



Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat

Achmad Nur Rofiuddin¹, Didit Darmawan²

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

E-mail: achmadnurrofiuddin@gmail.com

Article info

Article history:

Received Oktober 08, 2024

Revised Oktober 08, 2024

Accepted November 09, 2024

Available Online November 30, 2024

Kata Kunci:

Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

Keywords:

Learning Discipline, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

Abstrak

Disiplin belajar dianggap sebagai faktor kunci yang signifikan dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini karena dalam kegiatan pembelajaran, kedisiplinan siswa berperan penting, baik dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas, maupun mempertahankan fokus selama proses belajar berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan di Indonesia. Penelitian dilakukan menggunakan metode kajian literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Siswa dengan tingkat disiplin yang tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh peran disiplin dalam membantu siswa menjadi lebih konsisten dan bertanggung jawab selama proses belajar. Selain itu, dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan sekitar sangat penting dalam menumbuhkan disiplin belajar siswa untuk mencapai hasil belajar

yang optimal dan berkelanjutan.

Abstract

Learning discipline is considered a key factor that significantly influences student learning outcomes. This is because, in the learning process, discipline plays an important role in managing time, completing tasks, and maintaining focus throughout the learning activities. This study aims to examine the influence of learning discipline on student learning outcomes at various educational levels in Indonesia. The research was conducted using a literature review method by analyzing various relevant scientific sources. The findings indicate that learning discipline makes a significant contribution to improving learning outcomes. Students with a high level of discipline tend to achieve better learning results. This is due to the role of discipline in helping students become more consistent and responsible during the learning process. Furthermore, support from teachers, parents, and the surrounding environment is essential in fostering student learning discipline to achieve optimal and sustainable learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk manusia yang berkarakter unggul, berkualitas, dan berakhlak (A. M. Abidin, 2019). Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat, serta

mencerdaskan kehidupan bangsa (Purbiyanto & Rustiana, 2018). Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Akmal *et al.*, 2015; Lembong *et al.*, 2015). Pendidikan juga merupakan sebuah sistem yang melibatkan proses dan hasil. Pendidikan harus dilakukan dengan penilaian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengolah informasi guna mengetahui pencapaian hasil belajar siswa (Junaedi, 2019). Siswa berperan sebagai subjek dalam pendidikan yang menjalani proses belajar di sekolah (Darmawan, 2023). Proses ini berupa kegiatan belajar mengajar di sekolah (I *et al.*, 2018). Hasil dari proses belajar adalah adanya individu yang berkualitas, unggul, dan berakhlak (Munir & Putra, 2021; Yulianto & Darmawan, 2024). Proses ini dimulai dari input, yaitu siswa yang melakukan aktivitas belajar, kemudian melalui proses pembelajaran, yang akhirnya menghasilkan output berupa hasil belajar (Putra *et al.*, 2024).

Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dari sisi guru tidak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa (Nurmala *et al.*, 2014). Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kondisi fisiologi, kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan kemampuan kognitif (Halizah *et al.*, 2023; Nengseh *et al.*, 2024). Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan dan faktor instrumental (Syafi'i *et al.*, 2018).

Hasil belajar bukan hanya berupa penguasaan pengetahuan, tetapi kecakapan dan keterampilan dalam melihat, menganalisis dan memecahkan masalah, membuat rencana dan mengadakan pembagian kerja lalu dilakukan penilaian (Thaha & El-Yunusi, 2024). Penilaian tidak hanya dilakukan secara tertulis tetapi secara lisan dan perbuatan (Darmawa *et al.*, 2021a). Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya adalah faktor sekolah, salah satunya adalah disiplin sekolah, disiplin erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam belajar (Abidin *et al.*, 2024; Hariri *et al.*, 2024). Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib sekolah (Masnawati *et al.*, 2023). Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi (Jahroni & Darmawan, 2022). Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin (Imron, 2012). Menciptakan kedisiplinan di sekolah, maka akan tercipta kondisi belajar mengajar yang kondusif, sehingga proses belajar mengajar akan lancar dan prestasi belajar juga akan terpengaruh (Fathurrahman, 2012).

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Menurut penelitian Refliana dan Pertiwi (2023), terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa dan terhadap hasil belajar. Tu'u (2004) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Menurut Tu'u (2004) dengan adanya disiplin yang muncul karena kesadaran diri akan mendorong siswa berhasil dalam belajarnya.



Sebaliknya siswa yang sering melanggar ketentuan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya.

Menurut Tulus (2004), disiplin adalah suatu bentuk mentaati aturan dan tata tertib. Disiplin memiliki dua indikator, disiplin dalam waktu dan disiplin dalam Tindakan. Pembelajaran kurikulum fiqih merupakan salah satu pelajaran pendidikan agama Islam, yang menjadikan peserta didik mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan syariat Islam yang dapat menjadi landasan pedoman hidup (Fitriyah *et al.*, 2023). Hasil belajar adalah merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas (Permana & Setuju, 2020).

Ditinjau dari segi terminologi disiplin menurut para ahli pendidikan mendefinisikan berbagai pengertian disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar (Sardiman, 2016). Pada tingkat pendidikan menengah seperti di tingkat SMA, disiplin belajar siswa memiliki peran penting untuk menentukan keberhasilan akademik, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran PAI berfungsi sebagai wahana untuk membentuk pengetahuan keagamaan, dan sebagai upaya membangun karakter moral dan etika siswa (Mursyidi *et al.*, 2024). Ini penting untuk dikaji bagaimana disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini.

Disiplin belajar muncul dari kebiasaan yang dilakukan oleh siswa yang menjadi rutinitas kegiatan mereka sehari-hari, sehingga hal tersebut dapat menciptakan pola belajar yang mampu mempengaruhi kualitas belajar siswa termasuk hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki sikap disiplin belajar yang baik akan mampu mengidentifikasi kewajibannya dan hak-haknya secara independen, tentunya hal ini tidak luput dari pengaruh kebiasaan aktivitas siswa tersebut baik di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. Penelitian ini bertujuan penulisan ini adalah untuk mengkaji peran disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa SMA dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berperan meningkatkan hasil belajar sebagai penunjang untuk membentuk lingkungan belajar yang efektif dan berorientasi pada nilai-nilai agama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di tingkat SMA. Studi literatur ini meliputi kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma dalam dunia pendidikan yang menjadi fokus penelitian (Darmawan, 2009). Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan diambil dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web yang telah dipilih berdasarkan relevansi dengan topik penelitian, kualitas akademik, serta kesesuaian dengan kerangka teori yang digunakan.

Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama, yaitu disiplin belajar sebagai variabel independen, dan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk mengidentifikasi hubungan antara kedua variabel tersebut, serta memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan PAI di tingkat SMA. Pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam.

Menurut Al Khumaero dan Arief (2017), disiplin merupakan sikap karakter seseorang yang muncul dari kebiasaan yang tercipta dari pola yang teratur, pada subjek siswa disiplin merupakan karakter yang sangat penting karena mempengaruhi pola belajar siswa, tingkat kedisiplinan belajar siswa akan menciptakan pola belajar siswa yang efektif dan efisien sehingga proses pendidikan siswa dapat sejalan dengan visi dan misi dari gurunya. Pendapat teori lain oleh Indrianti *et al.* (2018) menyatakan bahwa indikator disiplin belajar ditinjau dari (a) keteraturan siswa yang mengelola dengan baik seluruh materi pembelajaran yang telah dilaluinya dan akan dipelajarinya serta (b) keseimbangan adanya keterlibatan orang tua dan guru untuk mendukung dan membimbing siswa dalam belajar baik di rumah maupun sekolah.

Syaidah *et al.* (2018) berpendapat bahwasanya hasil belajar dapat diukur melalui (a) ketercapaian siswa berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif atau pengetahuan siswa sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran selama di kelas, afektif bagaimana sikap siswa atau tindak perilaku siswa untuk mengaktualisasikan materi pembelajaran yang telah diterimanya dalam praktek kehidupan sehari-hari. Aspek psikomotorik, bagaimana siswa menciptakan keterampilan baru yang mampu meningkatkan pemahaman lebih terhadap materi pembelajaran yang dipelajarinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kajian terhadap peran disiplin belajar untuk meningkatkan hasil belajar telah menjadi topik penting di bidang pendidikan, termasuk pada mata pelajaran PAI di tingkat SMA. Hasil belajar berfungsi sebagai pendorong internal yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan berkontribusi dalam pencapaian hasil belajar yang optimal (Haqiqi *et al.*, 2024). disiplin belajar menjadi semakin penting karena mata pelajaran ini berperan untuk membentuk karakter, moral, dan etika siswa (El-Yunusi *et al.*, 2023). Pemahaman terhadap bagaimana disiplin belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam PAI dapat memberikan wawasan berharga bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah menengah atas. Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini. Hasil dari penelusuran di Google Scholar menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

1. Rohimah Nur Nasution (2020)

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI di SMAN 1 Panyabungan Selatan yang berjumlah 152 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *teknik sampling* yang digunakan adalah *proporsional stratified random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60



siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Panyabungan Selatan. 2) Ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar di SMAN 1 Panyabungan Selatan. 3) Pengaruh disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMAN 1 Panyabungan Selatan. Disiplin belajar dan minat belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar di SMAN 1 Panyabungan Selatan. Peneliti menyimpulkan disiplin belajar dan minat belajar memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan dengan Hasil Belajar Siswa pada SMA N 1 Panyabungan Selatan.

2. Elsa Berliana, Asha Lukman, dan Sagiman (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data adalah metode kuesioner, metode dokumentasi, pengamatan atau observasi. Teknik analisis data dengan menggunakan angket. Adapun populasi yang menjadi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 2 Rejang Lebong dengan sampel berjumlah 31 siswa, yang terdiri dari satu kelas yaitu kelas XI IPS 2. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan rumus korelasi. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 2 Rejang lebong 2023/2024.

3. Septa Anggy Hayuningtyas (2022)

tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kedisiplinan belajar, dukungan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMAN 1 Jenangan tahun pelajaran 2021/2022; . Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas XI sebanyak 82 dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan standar deviasi, regresi linier sederhana, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMAN 1 Jenangan tahun pelajaran 2021/2022 dalam kategori sedang dengan frekuensi 56 responden, 2) dukungan keluarga siswa kelas XI SMAN 1 Jenangan tahun pelajaran 2021/2022 dalam kategori sedang dengan frekuensi 63 responden, 3) hasil belajar siswa dalam kategori sedang dengan frekuensi 40 responden, 4) kedisiplinan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, 5) dukungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, 6) kedisiplinan belajar dan dukungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

4. Hidayatun Naja (2018)

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Lhoong dalam pembelajaran PAI, bagaimana hasil belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Lhoong, dan bagaimana pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Lhoong. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Lhoong. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan jumlah populasi kurang dari 100 maka diputuskan sampel diambil seluruhnya sejumlah 77 responden. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar dengan menggunakan rumus regresi, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar.

5. Yuliani (2018)

Penelitian ini bertujuan menganalisis korelasi antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan peserta didik dalam kaitannya dengan hasil belajar PAI kelas XI di SMAN 2 Kediri. Rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah (1) Bagaimana kecerdasan emosional peserta didik kelas XI di SMAN 2 Kediri (2) Bagaimana kedisiplinan peserta didik kelas XI di SMAN 2 Kediri (3) Bagaimana Hasil Belajar PAI kelas XI di SMAN 2 Kediri (4) Adakah pengaruh kecerdasan emosional peserta didik terhadap hasil belajar PAI kelas XI di SMAN 2 Kediri. (5) Adakah pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar PAI kelas XI di SMAN 2 Kediri. (6) Adakah pengaruh kecerdasan emosional dan kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar PAI kelas XI di SMAN 2 Kediri. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 peserta didik. Pengambilan sampel ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, angket, dan test. Sedangkan untuk analisis data statistik menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini, yaitu (1) Kecerdasan emosional peserta didik kelas XI di SMAN 2 Kediri tergolong tinggi. 58 peserta didik berada dalam kategori tinggi. (2) Kedisiplinan peserta didik kelas XI di SMAN 2 Kediri tergolong tinggi. 59 peserta didik berada dalam kategori tinggi. (3) Hasil belajar PAI kelas XI di SMAN 2 Kediri tergolong sangat tinggi, 63 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi. (4) Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional peserta didik terhadap hasil belajar PAI kelas XI di SMAN 2 Kediri. (5) Ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar PAI kelas XI di SMAN 2 Kediri. (6) Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan peserta didik secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI kelas XI di SMAN 2 Kediri. Dengan demikian, kecerdasan emosional peserta didik secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar PAI kelas XI di SMAN 2 Kediri.

6. Popi Peliza (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : 1) Apakah ada pengaruh metode collaborative learning terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-qur'an hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam ? 2) Apakah ada pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-qur'an hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam ? 3)



Apakah ada pengaruh metode collaborative learning dan disiplin siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-qur'an hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam ?. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yakni jenis penelitian ilmiah yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yaitu jenis pendekatan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan angket pada sejumlah populasi kurang dari 100 dan penentuan sampel diambil keseluruhan sejumlah 70 responden. Penelitian ini menyimpulkan bahwa : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode collaborative learning terhadap hasil belajar. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin siswa terhadap hasil belajar. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Collaborative learning dan Disiplin Siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

7. Evni Nuraeni (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan menganalisis: (1) tingkat disiplin dan hasil belajar PAI, (2) kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar, Metode penelitian adalah survei kuantitatif menggunakan analisis korelasi dan regresi. Populasi berjumlah 180 orang. Metode pengambilan sampel secara acak sederhana dan proporsional. Sampel sebanyak 72 orang siswa. Data variabel disiplin belajar diperoleh melalui angket, data hasil belajar menggunakan dokumen hasil ulangan harian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, tingkat hasil belajar termasuk dalam kategori sangat baik; sedangkan tingkat disiplin belajar termasuk dalam kategori sangat baik. Kedua, terdapat kontribusi positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Peningkatan hasil belajar dapat dilakukan melalui peningkatan disiplin belajar.

8. Nia Asuradiatni (2022)

Penelitian ini dilatarbelakangi dari masalah siswa bahwa masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam proses pembelajarannya ketika guru memberikan tugas, siswa cenderung sengaja melambat-lambatkan proses pengerjaannya agar tugas tersebut tidak dikumpulkan di hari itu juga, siswa bebas keluar masuk kelas meskipun ada guru di dalam kelas, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, dan siswa juga tidak menaati aturan sekolah seperti tidak memakai seragam dengan rapi. Selain itu karena hasil nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran PAI rata-rata dibawah KKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kota Bangun. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Adapun populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Bangun. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Jumlah populasi penelitian ini terdapat 101 responden dengan penentuan teknik *random sampling* ditentukan sejumlah 20 sampel responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu

menggunakan, uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

9. Siti Nur Rahmawati (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa, (2) untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa, (3) untuk mengetahui pengaruh secara bersama sama antara disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi sebanyak 160 siswa dan sampel sebanyak 62 siswa. Hasil penelitian pada SMAN 1 Kendari, berdasarkan analisis data disimpulkan dengan (1), ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa.

10. Fida Laila Rahmayanti (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk (1) pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa 2) pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI 3) pengaruh efikasi diri dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa. Populasi penelitiannya adalah siswa kelas X SMK PGRI 2 Ponorogo yang berjumlah 729 siswa, jumlah sampelnya adalah 109. Pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Analisis data utamanya menggunakan rumus regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: 1) Hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara self efficacy (keyakinan diri) belajar dengan hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK PGRI 2 Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017, 2) Hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas X di SMK PGRI 2 Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017, 3) Variabel self efficacy (keyakinan diri) dan disiplin belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMK PGRI 2 Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017.

Tabulasi dari penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 1. Berdasarkan studi literatur yang dikaji, terlihat jelas bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Indrianti *et al.* (2018) dan Syaidah *et al.* (2018) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan oleh Asih (s2022) yang mengungkapkan bahwa disiplin belajar berperan sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran PAI. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar yang konsisten dapat meningkatkan fokus dan pemahaman siswa, yang pada akhirnya berdampak positif pada pencapaian hasil belajar.



Tabel 1
Studi tentang Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Nasution (2020)	SMAN 1 Panyabungan Selatan	Pengaruh disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI	Disiplin belajar dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI.
Berliana et al. (2023)	SMAN 2 Rejang Lebong	Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PAI	Terdapat pengaruh signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PAI.
Hayuningtyas (2022)	SMAN 1 Jenangan	Pengaruh kedisiplinan belajar dan dukungan keluarga terhadap hasil belajar PAI	Disiplin belajar dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI.
Naja (2018)	SMAN 1 Lhoong	Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar PAI	Disiplin belajar memiliki pengaruh kuat terhadap hasil belajar PAI dengan kontribusi 64,1%.
Yuliani (2018)	SMAN 2 Kediri	Pengaruh kecerdasan emosional dan kedisiplinan terhadap hasil belajar PAI	Kedisiplinan siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI.
Peliza (2019)	MAN 1 Pagar Alam	Pengaruh metode collaborative learning dan disiplin terhadap hasil belajar PAI	Disiplin siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI.

Nuraeni (2017)	SMK NEGERI 11 KABUPATEN TANGERANG BANTEN	Kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI	Disiplin belajar berkontribusi 24% terhadap hasil belajar PAI.
Asuradiatni (2022)	SMA Negeri 2 Kota Bangun	Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI	Disiplin berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI dengan kontribusi 38,8%.
Rahmawati (2023)	SMAN 1 Kendari	Pengaruh disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI	Disiplin dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI.
Rahmayanti (2017)	SMK PGRI 2 Ponorogo	Pengaruh <i>self efficacy</i> (keyakinan diri) dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Pai siswa kelas X SMK PGRI 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017	Disiplin dan keyakinan diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI

Disiplin belajar mengacu pada sikap dan perilaku siswa dalam mengatur, mengontrol, serta mengarahkan diri untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Disiplin belajar melibatkan kemampuan siswa untuk mengelola waktu dengan baik, mematuhi aturan kelas, mengerjakan tugas tepat waktu, serta fokus dalam belajar tanpa gangguan. Menurut Hariri *et al.* (2024), disiplin belajar adalah sikap siswa untuk taat terhadap peraturan yang telah ditetapkan dalam proses belajar, yang mempengaruhi kualitas hasil belajar. Sugiyono menekankan bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung lebih mampu mengelola waktu mereka dengan efektif dan fokus pada tugas-tugas belajar. Tokoh lain oleh Trianto (2010) juga mendefinisikan disiplin belajar sebagai kepatuhan terhadap peraturan belajar dan pelaksanaan tanggung jawab akademik secara mandiri. Dalam konteks ini, disiplin belajar menjadi faktor penting yang dapat mendukung prestasi belajar siswa karena membantu menciptakan keteraturan dalam proses pembelajaran dan mendorong efisiensi waktu belajar. Penelitian oleh Arikunto (2006) menyebutkan bahwa disiplin belajar yang tinggi berkontribusi positif terhadap prestasi akademik siswa. Dengan mengembangkan kedisiplinan, siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal karena mereka lebih terarah, terorganisir, dan mampu menghindari perilaku yang dapat menghambat proses belajar.



Hasil belajar adalah pencapaian akademik atau prestasi yang dicapai oleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya mengacu pada nilai atau angka, tetapi juga mencakup pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar (Jannah & Darmawan, 2024; Khunafah *et al.*, 2024). Menurut Bloom (1956), hasil belajar dapat diklasifikasikan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Bloom berpendapat bahwa hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) menyatakan bahwa hasil belajar mencerminkan seberapa jauh siswa mampu memahami materi yang diajarkan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi, minat, metode pembelajaran, serta disiplin belajar (Darmawan *et al.*, 2021b; Putra *et al.*, 2024). Berdasarkan penelitian oleh Mulyasa (2018), dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan indikator utama dalam mengukur efektivitas proses pembelajaran. Mulyasa menambahkan bahwa faktor-faktor seperti disiplin belajar dan motivasi sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Mengacu pada teori penguatan (*reinforcement theory*) yang dikemukakan oleh Skinner (1953), disiplin belajar dapat dihubungkan dengan penguatan positif, di mana perilaku disiplin yang diikuti dengan hasil yang baik akan meningkatkan kemungkinan perilaku tersebut berulang di masa mendatang. Misalnya, siswa yang disiplin dalam belajar dan mendapatkan nilai tinggi akan cenderung terus mematuhi aturan dan tetap fokus pada studinya. Teori lainnya yakni *behavioral theory* juga menekankan bahwa perilaku disiplin dapat dibentuk melalui pembiasaan dan pengulangan. Ketika siswa menerapkan disiplin belajar secara konsisten, hasil belajar yang positif akan dicapai secara berkelanjutan (Djazilan & Darmawan, 2022).

Dari berbagai temuan ini, jelas bahwa disiplin belajar merupakan faktor penting yang memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian akademik siswa. Peningkatan disiplin belajar, baik di rumah maupun di sekolah, perlu menjadi fokus utama dalam upaya memperbaiki kualitas pendidikan. Hal ini menekankan pentingnya peran guru dan orang tua dalam menanamkan kebiasaan belajar yang disiplin pada siswa, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang optimal. Pembelajaran siswa dapat terlaksana dengan efektif apabila seluruh unsur pembelajaran dapat optimal yakni pendidik, materi pembelajaran, siswa dan faktor eksternal seperti peran orang tua. Kebiasaan siswa untuk dapat menciptakan disiplin belajar yang efektif dapat terlaksana apabila seluruh pihak yang bersangkutan ikut terlibat dan saling bersinergi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi siswa sehingga berpengaruh positif terhadap disiplin belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa

Pembahasan

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa, mengajarkan mereka nilai-nilai etika, moral, dan spiritual yang mendasari kehidupan beragama. Karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal pada

mata pelajaran ini. Disiplin belajar berfungsi sebagai landasan penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dalam belajar, yang tidak hanya membantu dalam pemahaman akademis tetapi juga membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan mereka sehari-hari (Sari, M. (2023).

Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi cenderung lebih teratur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, mengikuti jadwal belajar yang konsisten, dan lebih serius saat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, sehingga berdampak positif pada pencapaian hasil belajar (Anshori, I. (2017). Misalnya, siswa yang selalu hadir tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru dengan serius, dan mengulang materi pelajaran secara mandiri memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai hasil yang memuaskan. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami dan mengingat materi pelajaran, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka (Sumarto, H. A., & Nahar, S. (2024).

Penelitian ini juga penting untuk memberikan wawasan bagi guru dan pendidik tentang bagaimana disiplin belajar dapat mempengaruhi kinerja siswa. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mendukung kedisiplinan siswa, guru dapat mengembangkan strategi dan pendekatan yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kelas. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam merancang program atau kebijakan yang mendukung peningkatan disiplin belajar siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini akan membantu menjelaskan peran penting kedisiplinan dalam belajar dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa, serta memberikan pemahaman yang lebih jelas bagi para pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan mengenai cara meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah menengah atas.

Selain itu, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi para pendidik dan pihak sekolah mengenai pendekatan yang lebih spesifik untuk meningkatkan disiplin belajar di kalangan siswa. Misalnya, sekolah dapat mengembangkan program pembinaan karakter yang menekankan pentingnya kedisiplinan, dengan memberikan penghargaan bagi siswa yang menunjukkan konsistensi dalam belajar atau ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas. Pendekatan ini diharapkan dapat memotivasi siswa lain untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran.

Di samping itu, guru Pendidikan Agama Islam dapat menerapkan metode pengajaran yang menumbuhkan sikap disiplin melalui integrasi nilai-nilai agama dan praktik-praktik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, guru dapat mengaitkan pentingnya kedisiplinan dengan konsep ibadah dan tanggung jawab moral, yang mungkin lebih mudah diterima oleh siswa dalam mata pelajaran PAI. Dengan demikian, siswa akan memahami bahwa kedisiplinan bukan hanya sekedar memenuhi kewajiban sekolah, tetapi juga merupakan bagian penting dari karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Bengu, R. T. (2023).

Lebih jauh lagi, hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mengevaluasi kebijakan yang ada, seperti kebijakan mengenai ketertiban kelas dan manajemen waktu belajar. Kebijakan yang mendukung disiplin belajar dapat menciptakan lingkungan yang



konduif bagi siswa, di mana setiap siswa merasa dihargai atas usahanya dan termotivasi untuk berprestasi lebih baik. Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi dalam membangun paradigma bahwa disiplin belajar adalah elemen kunci yang harus diperhatikan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, terutama dalam pendidikan karakter yang ditanamkan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar, tetapi juga memberikan solusi praktis untuk diterapkan oleh pihak sekolah dan guru agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung pencapaian akademis serta pengembangan karakter siswa secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Peningkatan hasil belajar dapat dicapai melalui penerapan disiplin belajar yang konsisten, karena disiplin memiliki peran penting dalam mengarahkan siswa untuk fokus pada tujuan pembelajaran. Disiplin belajar memungkinkan siswa untuk mengatur waktu, tenaga, dan sumber daya mereka secara efektif, sehingga proses belajar dapat berlangsung lebih optimal. Ketika siswa mampu membangun kedisiplinan yang baik, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan akademik dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas pembelajaran mereka. Selain itu, hasil belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti motivasi, efikasi diri, dan kemampuan kognitif memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana siswa mampu menyerap materi pelajaran. Sementara itu, faktor eksternal seperti dukungan dari lingkungan keluarga, kompetensi guru, serta fasilitas belajar turut mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Studi ini menekankan pentingnya peran disiplin belajar sebagai salah satu faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Para pendidik dan orang tua perlu memberikan perhatian yang lebih besar dalam membentuk kebiasaan disiplin pada siswa agar prestasi akademik mereka dapat berkembang secara maksimal. Dengan sinergi yang baik antara disiplin belajar, motivasi, serta dukungan dari lingkungan sekitar, optimalisasi hasil belajar dapat dicapai secara menyeluruh dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. "Penerapan Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019): 183–196.
- Abidin, Z., N. D. Aliyah, and D. Darmawan. "Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Al-Azhar Tanjungbumi Bangkalan." *Journal of Education* 6, no. 4 (2024): 22294–22307.
- Akmal, D. K., D. Darmawan, and A. Wardani. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: IntiPresindo Pustaka, 2015.
- Al Khumaero, L., and S. Arief. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar." *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 698–710.
- Anshori, I. "Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah." *Halaqa: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (2017): 63–74.

- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Asih, E. D. "Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMKN 1 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021." *Jurnal Tadzakur* 2, no. 1 (2022): 23–37.
- Asuradiatni, N. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Pada Siswa di SMP Negeri 2 Kota Bangun." Skripsi, UINSA, 2022.
- Berliana, E., L. Asha, and Sagiman. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Rejang Lebong." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Bengu, R. T. "Analisis Problema Belajar Siswa Sekolah Umum Dalam Perspektif Pendidikan Agama Kristen Berdasarkan Perjanjian Lama Di Era Digital." *SESAWI: Journal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 5, no. 1 (2023): 166–183.
- Bloom, B. S. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: McKay, 1956.
- Darmawan, D. *Metode Penelitian dan Teknik Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Metromedia Education, 2009.
- Erikson, E. H. *Childhood and Society*. New York: W. W. Norton & Company, 1963.
- Fitriani, F. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Darul Ulum Waddah Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Gagne, R. M. *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. 4th ed. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1985.
- Gunawan, A. W., and E. A. Wilis. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Hidayat, T. "Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Kertasemaya Kabupaten Indramayu." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2021): 117–130.
- Hurlock, E. B. *Developmental Psychology: A Life-Span Approach*. 5th ed. New York: McGraw-Hill, 1980.
- Indriani, D. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi COVID-19." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2022): 98–112.
- Iskandar, J. "Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Pendidikan Multikultural* 5, no. 2 (2020): 76–89.
- Koesoema, D. A. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Mansur, F. "Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 15, no. 4 (2019): 201–215.
- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nashori, F. "Pengaruh Karakter Siswa terhadap Prestasi Belajar di SMPN 2 Sleman." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 21, no. 3 (2023): 299–314.
- Khusnafah, S., N. D. Aliyah, dan D. Darmawan. "Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23, no. 2 (2024): 112–125.
- Lembong, D., S. Hutomo, dan D. Darmawan. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: IntiPresindo Pustaka, 2015.



- Masnawati, E., E. Retnowati, dan M. S. Djazilan. "Pelaksanaan Supervisi Kontekstual Dalam Pembinaan Profesionalitas Guru Kurikulum Merdeka Belajar." *JBT (Jurnal Bisnis dan Teknologi)* 10, no. 1 (2023): 8–11.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Munir, M., dan A. R. Putra. "The Role of the Teacher Determines the Quality of Education in Indonesia." *JESS* 1, no. 2 (2021): 1–8.
- Mursyidi, B. M. Al, M. Y. M. El-Yunusi, dan D. Darmawan. "Pengaruh Prestasi Belajar PAI, Penggunaan Media Sosial, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Peserta Didik MTs Miftahiyah Yasi Bangkalan." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 7 (2024): 3129–3141.
- Naja, H. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong Aceh Besar." Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.
- Nasution, R. N. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal." *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi* 1, no. 3 (2020): 12–25.
- Nengseh, Y., N. D. Aliyah, dan D. Darmawan. "Motivasi Belajar, Efikasi Diri dan Penggunaan Media Sosial Sebagai Penggerak Mandiri Belajar Akademik Siswa UPT SD Negeri 313 Gresik." *Jurnal Kajian Agama Islam* 8, no. 3 (2024): 65–74.
- Nuraeni, E. "Kontribusi Disiplin dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi di SMKN 11 Kabupaten Tangerang)." Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2017.
- Puspitasari, R., dan M. S. Djazilan. "Disiplin dan Kompetensi Profesional Guru Dalam Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2022): 1–10.
- Putra, A. R., dan A. Munir. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 145–150.
- Rahman, H. "Hubungan Antara Kedisiplinan Siswa dengan Prestasi Belajar PAI Kelas X di SMAN 1 Makassar." Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2021.
- Rahayu, I., dan D. Darmawan. "Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2023): 112–125.
- Ramadhani, A., dan S. Pratama. *Manajemen Pendidikan Era Digital*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Sari, E., dan N. Juwita. "Peran Teknologi dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di Masa Pandemi." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 55–60.
- Sembiring, B., dan D. Darmawan. "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Ceramah Interaktif." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 3 (2024): 321–330.
- Setiawan, R., E. Hidayati, dan A. R. Putra. "Komunikasi Efektif Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer* 4, no. 2 (2023): 97–108.

- Suharto, D., dan M. S. Djazilan. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Tematik." *Jurnal Kajian Pendidikan Karakter* 6, no. 1 (2024): 45–56.
- Suparto, H., dan N. Latifah. *Teori dan Praktik Pendidikan Multikultural*. Malang: UIN-Maliki Press, 2018.
- Susanto, A., dan W. Kurniawati. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Susanto, H., dan R. Arifin. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2023): 85–94.
- Sutrisno, D., dan E. Sudirman. *Evaluasi Program Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Syahrial, F. M., dan S. Bukhari. "Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius pada Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam Modern* 5, no. 2 (2021): 143–150.
- Utami, S. R., dan A. Pratama. "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak di Lingkungan Keluarga." *Jurnal Pendidikan Keluarga* 7, no. 2 (2020): 64–72.
- Wahyudi, M., dan T. Anas. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 67–78.
- Wardhana, I., dan D. Nugroho. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Surabaya: Pena Akademika, 2019.
- Widodo, S., dan L. Hakim. "Efektivitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19: Studi Kasus Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Islam Kreatif* 5, no. 1 (2021): 77–85.
- Yuliawati, A., dan E. Fadillah. "Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no. 2 (2023): 95–104.